



Redesign Kursi Borobudur dengan Konsep *Aèng*, Kayu Jati, Kayu Sonokeling, 2017

“Redesain Kursi Borobudur dengan Konsep *Aèng*” berawal dari rekonstruksi yang mengacu rupa kursi yang terdapat pada relief Candi Borobudur. Proses ini menghasilkan replika Kursi Borobudur (Tim Peneliti 2015) selanjutnya diredesain dengan konsep *wangun* atau indah (konsep keindahan rupa Jawa) Tahun 2016. Bertalian dengan budaya Jawa terdapat anti tesis konsep *wangun* yaitu *aèng* atau aneh yang hadir bersama-sama dalam menakar keindahan rupa Jawa. *Aèng* dalam dunia rupa Barat serupa dengan metode eksplorasi perubahan rupa secara distorsi (pembiasan) dan distruksi (perusakan) dan lain-lain. Ketika secara individu saya melakukan redesain Kursi Borobudur dengan konsep *aèng* 2017, hasilnya berupa kursi dengan makna baru yang masuk dalam kelompok karya seni. Tentu pengakuan sebagai karya seni atau sekedar aneh saja masih dalam proses. Salah satu tahapan yang harus dilalui adalah pameran untuk mengukur sejauh mana karya ini dapat diterima atau bahkan ditolak oleh masyarakat.

Karya di Galeri FSRD UNS Surakarta



Daftar Peserta Pameran IVCE#2 (Dari Indonesia maupun dari Luar Negeri)



Kurator Statement





Suasana Pembukaan Pameran

Sertifikat Keikutsertaan Pameran

Penghargaan Sebagai Karya Terbaik